

Pembuatan Paket Wisata di Kampoeng Sawah Zwageri Borneo Desa Manunggal Jaya Tenggara Seberang

Fahriza Junizar^{1*}, Anton Nurcahyo², Rini Koen Iswandari³, Gia Puspita Mokodompit⁴, Galuh Yeni Maisaroh⁵, Sabalius Uhai⁶, Said Keliwar⁷, Novita Indriani⁸, M. Fauzan Noor⁹

¹Jur.Pariwisata/Prodi D4 Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda.

Email: fahriza@polnes.ac.id*

Submitted: 28-10-2025

Revised: 10-11-2025

Accepted:30-11-2025

Online first: 08-12-2025

ABSTRACT

Kampoeng Sawah 'Zwageri Borneo' is an agrotourism destination in Manunggal Jaya Village, Block H, Tenggara Seberang Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia. This community service aims to design and develop tourism packages at Kampong Sawah Zwageri Borneo. This area has excellent potential for nature and cultural tourism, particularly through its beautiful rice-field scenery, community agricultural activities, and well-preserved local wisdom. The community service methods used in this community service include lectures, live demonstrations, and question-and-answer sessions. During the training on tourism package development, participants gained knowledge and skills in designing and packaging tourism products that encompass natural attractions, education, agriculture, and local culture. The development of these tourism packages is expected to enhance the appeal of Manunggal Jaya Village, strengthen the local economy, and support efforts to preserve the local environment and culture. This study concludes that active community involvement and management based on local potential are the keys to success in developing sustainable tour packages in Kampong Sawah Zwageri, Borneo.

Keywords: Tourism Packages, Agrotourism, Community Empowerment, Zwageri Borneo Rice Field Village, Tenggara Seberang.

Pendahuluan

Kampoeng Sawah "Zwageri Borneo" terletak di Desa Manunggal Jaya Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Tempat ini memiliki potensi wisata pertanian. Selain itu, Kampong Sawah juga memiliki atraksi wisata lainnya seperti permainan tradisional seperti gangsing, eksavator, yoyo, dan puzzle. Memiliki area yang luas untuk kegiatan dengan jumlah kunjungan yang banyak. Walaupun Kampong Sawah memiliki potensi yang menarik namun belum terdapat paket wisata untuk mendatangkan wisatawan.

Kampoeng Sawah juga menjadi sasaran berkunjung oleh para pengunjung yang

datang dari berbagai macam latar belakang yang datang hanya sekedar menikmati keindahan alamnya serta belajar dan juga ada dari warga masyarakat sekitar, namun para pengunjung yang hanya ingin berwisata ini belum mampu terlayani dengan baik, dikarenakan belum adanya penawaran paket-paket wisata kunjungan singkat dengan durasi 2 hingga 3 jam, sehingga mereka terkesan di lepas begitu saja tanpa pengawasan dan pendampingan khusus.

Desa Manunggal Jaya, yang terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Desa ini dikenal memiliki keindahan alam yang masih asri, suasana pedesaan yang tenang, serta potensi pertanian dan kehutanan yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan wisata edukatif dan rekreatif. Namun, hingga saat ini potensi tersebut belum dikelola secara optimal karena keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya promosi, serta belum adanya konsep paket wisata yang terstruktur.

Melihat peluang tersebut, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada **Pembuatan dan Pengembangan Paket Wisata "Zwageri Borneo"** sebagai langkah awal dalam membangun citra dan daya tarik wisata Desa Manunggal Jaya. Paket wisata ini diharapkan dapat menggabungkan potensi alam, budaya, dan kegiatan masyarakat lokal sehingga mampu menciptakan pengalaman wisata yang berkesan sekaligus berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan produk berupa paket wisata, tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam mengelola pariwisata, memperkuat jejaring dengan pihak eksternal (seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, dan komunitas wisata), serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai aset utama pariwisata.

Dengan adanya pengembangan paket wisata Zwageri Borneo ini, diharapkan Desa Manunggal Jaya dapat menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kecamatan Tenggarong Seberang yang mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara, serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan

berkelanjutan di daerah tersebut.

Metode

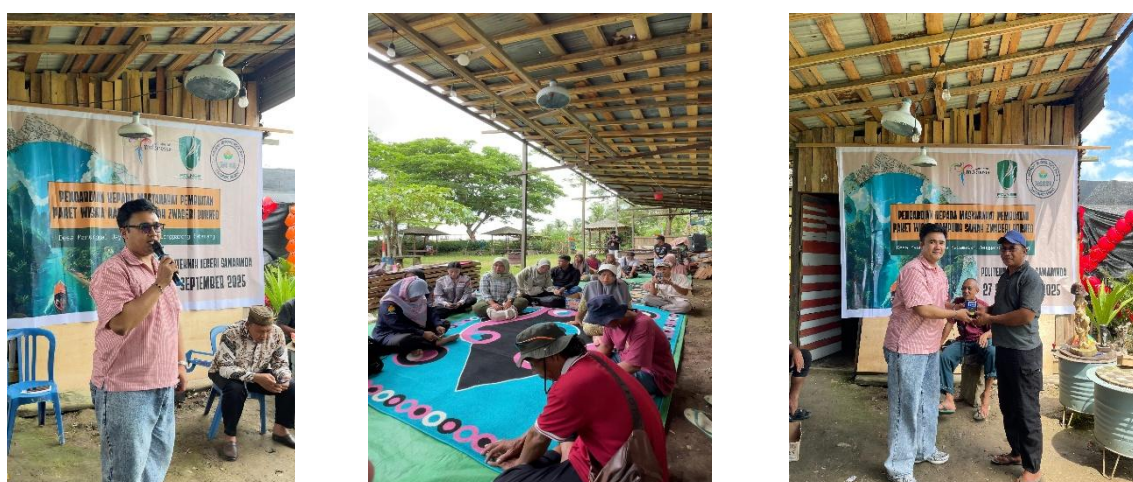
Metode yang digunakan untuk Pelatihan Pembuatan Paket Wisata ini adalah metode ceramah, praktek dan belajar langsung, yaitu suatu metode penyampaian dengan komunikasi secara lisan. Peserta pada pelatihan ini adalah para Anggota Pokdarwis Kampoeng Sawah "Zwageri Borneo" yang ada di desa Manunggal Jaya, Tenggarong Seberang, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan September 2025. Adapun Metode yang digunakan untuk kegiatan Pelatihan Pembuatan Paket Wisata ini adalah :

- a. Menginventarisir atraksi wisata yang unik dan menarik wisatawan.
- b. Menyusun rencana perjalanan dan acara wisata (tour itinerary)
- c. Mengidentifikasi harga-harga yang akan muncul seperti transportasi lokal, kuliner, atraksi, dan souvenir, dll
- d. Membuat kemasan atraksi paket wisata yang menarik dan layak dijual.
- e. Mengkalkulasikan biaya operasional dalam pembuatan paket wisata
- f. Transfer pengetahuan membuat brosur dengan aplikasi Canva dengan menuangkan hasil perhitungan tersebut, dengan menggunakan aplikasi untuk mendesain paket wisata melalui aplikasi canva atau di website www.canva.com
- g. Tersedianya Paket wisata dalam bentuk brosur termasuk harga dan fasilitas yang didapat

Hasil dan Pembahasan

Pada saat kegiatan Pelatihan Pembuatan Paket Wisata, peserta diberikan pengetahuan tentang pariwisata berbasis agrowisata termasuk aspek dasar tentang produk wisata berupa

paket wisata berbasis agrowisata, target pasar dan betapa pentingnya pelayanan dalam industri pariwisata. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2025 di Kampoeng Sawah Zwageri Borneo, yaitu salah satu agrowisata di Desa Manunggal Jaya Tenggara Seberang. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan lancar. Dalam proses pelatihan pembuatan paket wisata peserta pelatihan di dampingi oleh 4 orang mahasiswa dari D4 Usaha Perjalanan Wisata. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemaparan dari tujuan kegiatan pelatihan pembuatan paket wisata di Kampoeng Sawah Zwageri Borneo oleh Tim dari Politeknik Negeri Samarinda, ini terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan

Materi yang disampaikan terkait dengan pelatihan pembuatan paket wisata ini adalah tentang bagaimana Anggota Pokdarwis Kampoeng Sawah “Zwageri Borneo” dapat mendiversifikasikan pendapatannya tidak hanya melalui hasil produksi pertanian dan peternakannya akan tetapi dengan mengelola agrowisata sebagai bagian dari kegiatan keseharian mereka dapat pula menjadi sumber pendapatan tambahan yang berkelanjutan sehingga mereka tidak lagi tergantung pada hasil pertaniannya saja. Tetapi akan mendapatkan tambahan dari kegiatan pariwisata seperti penjualan produk pariwisata. Desa Manunggal Jaya ini terletak di Tenggara Seberang di L2, berdekatan dengan desa ini, ada destinasi wisata yaitu Bukit Mahoni yang lebih dahulu memulai operasionalnya sehingga Desa Manunggal Jaya yang memiliki persawahan kurang mendapatkan sorotan mata wisatawan. Atas dasar

permasalahan tersebut, maka perlunya pelatihan pembuatan paket wisata dengan sasarannya adalah para Anggota Pokdarwis Kampoeng Sawah “Zwageri Borneo” yang ada di desa Manunggal Jaya blok H.

Analisa permasalahan yang akan diangkat antara lain :

1. Mengidentifikasi atraksi wisata yang ada Kampoeng Sawah baik kekuatan, kelemahan dan tantangannya.
2. Belum tersedianya paket wisata edukasi sehingga perlunya merancang acara perjalanan wisata (itinerary)
3. Mengidentifikasi segmentasi pasar yang potensial
4. Mencari tahu tehnik berbicara di depan umum dan tehnik memandu pengunjung agar paket wisata yang ditawarkan tepat sasaran

Mengidentifikasi segmentasi pasar yang potensial

Dalam proses pelatihan pembuatan paket wisata peserta dengan di damping mahasiswa dari program studi D4 Usaha Perjalanan Wisata memulai dengan mengidentifikasi potensi daya Tarik agrowisata yang unik dan menarik bagi wisatawan, kemudian merancang dan mengemas rencana perjalanan melalui kegiatan membuat kemasan atraksi paket wisata yang menarik dan layak dijual dengan memperhatikan *point of interest*, pelayanan, fasilitas dan kondisi lokasi atraksi wisata, jarak, waktu dan aksesibilitas. Sesuai dengan konsep agrowisata dimana kegiatannya mengandung unsur pendidikan,keunikan, dan dapat memenuhi selera wisatawan.

Proses berikutnya, mengkalkulasikan biaya operasional dalam pembuatan paket wisata dan transfer pengetahuan dalam membuat brosur wisata dengan menggunakan bantuan aplikasi Canva dengan untuk mendesain brosur paket wisata melalui aplikasi Canva. Tersedianya 2 Paket wisata sederhana dalam bentuk brosur termasuk harga dan fasilitas yang akan didapat oleh wisatawan selama berkunjung ke destinasi



Gambar 2. Brosur Paket Wisata

Simpulan

Dengan terseselinggaranya pelatihan pembuatan paket wisata di Kampoeng Sawah Zwageri Borneo ini sangat penting dalam mengembangkan potensi agrowisata sebagai sumber pendapatan tambahan bagi kelompok ini, memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi anggota kelompok, tidak hanya dalam hal pertanian, tetapi juga dalam mengelola destinasi wisata yang berbasis pertanian dan peternakan.

Dengan adanya pelatihan, pembuatan paket wisata mampu memahami berbagai aspek penting dalam merancang dan mengemas paket wisata edukasi yang menarik, seperti perencanaan kegiatan, pengelolaan pengunjung, dan promosi destinasi agrowisata.

Selain itu, pelatihan ini juga membantu kelompok tani untuk lebih memahami

pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan lahan pertanian dan peternakan, sehingga dapat menghindari kerusakan lingkungan yang dapat terjadi akibat aktivitas wisata. Dengan kemampuan baru yang dimiliki, Anggota Pokdarwis di Kampoeng Sawah Zawageri Borneo memiliki peluang untuk memperkenalkan potensi pertanian dan peternakan mereka kepada masyarakat luas, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata yang berbasis edukasi.

Daftar Pustaka

- [1] Aisyianita, R. A., Quratuain, M., Juliana, A. D., Puadah, S. H., Khoirunnisa, Z., Yuniatika, & Nurhaliza, D. I. (2024). *Perencanaan paket dan jalur trekking agrowisata petualangan "Rawa Gede Coffee Tour" di Desa Sirnajaya, Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat*. Journal of Tourism and Economic..
- [2] Ahmad Asshofi, I. U. (2024). *Upaya Menarik Kunjungan Wisatawan Melalui Pengemasan Paket Agrowisata di Desa Bojongnangka, Kabupaten Pemalang*. Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan (SEMNASMAWA), 1(1).
- [3] Dr. Ngasbun Egar, M.Pd. Ir. Suwarno Widodo, M.Si. Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd. Fitri Yulianti, S.Pd., M.Pd. Siti Musarokah, S.Pd., M. Hum. *Persepsi dan Kesiapan Warga Untuk Mengembangkan Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Pati I Made Bayu* Wisnawa, Putu Agus Prayogi, I. K. S. (2021). *Manajemen pemasaran pariwisata : pengembangan potensi produk wisata perdesaan*.
- [4] Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2023). *Membangkitkan konsep pariwisata yang berkelanjutan melalui community-based tourism: Sebuah review literatur*. JPSI (Journal of Public Sector Innovations), 3(2), 50-56. Morrison, A. M. (2010). *Hospitality and Travel Marketing* (4th). Delmar Cengage Learning.
- [5] Nuriata. S.E. (2014). *Paket Wisata – Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga* (ke satu). Alfabeta Bandung
- [6] Nuriata, S.E. (2014). *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata*.: Alfabeta Bandung.

- [7] Rejeki, S., & Dwi, H. G. (2020). *Perencanaan Dan Pengelolaan Perjalanan Wisata (Pertama)*. Rekayasa Sains.
- [8] Salinan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Pariwisata (2021). <https://sisupar.kkemenparekraf.go.id/>
- [9] Siahaan, A., Firmando, H. B., Hutagalung, B. T. J., Sitepu, Y. K. S., Putera, A., & Panjaitan, A. (2023). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Meat Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*.
- [10] Wardani, P. A., Farhan, M., Rachman, N. A., Samsudin, A., Binarkaheni, S., & Nurlaila, S. (2024). *Pendampingan Penyusunan Paket Wisata Kawasan Sendang Tirto Gunitir sebagai Produk Agrowisata di Desa Sidomulyo*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4).